

TINJAUAN PENERAPAN GAYA MODERN PADA INTERIOR CHECK IN HALL UNTUK PENINGKATAN KUALITAS BANDARA INTERNASIONAL HANG NADIM

Rishanti Puspa Dewi Aulia¹, Anastasha Oktavia

Sati Zein²

^{1,2} Program Studi Desain Interior, Fakultas Arsitektur dan Desain, Institut Teknologi Nasional, Bandung, Indonesia

Abstract

Batam's Hang Nadim Airport has a strategic role in Indonesia's air connectivity, located in the Southeast Asia region and is an important gateway to connect Batam Island with international destinations. However, to meet international standards and improve the passenger experience, updates are needed to the airport's interior design, especially in the check-in hall area. This research uses qualitative methods with a comparative approach to compare modern interior design theory with the current conditions of Hang Nadim Airport. The interior application is old due to the last development in 1995 so it requires updating. A more efficient and functional modern approach is needed to create a comfortable and efficient environment for passengers. These updates will contribute to improving the quality of airports and overall economic growth in Indonesia.

Keywords: Hang Nadim Airport Batam, Check in airport, Interior Design, Modern, Renewal.

Abstrak

Bandara Hang Nadim Batam memiliki peran strategis dalam koneksi udara Indonesia, terletak di wilayah Asia Tenggara dan menjadi gerbang penting untuk menghubungkan Pulau Batam dengan destinasi internasional. Namun, untuk memenuhi standar internasional dan meningkatkan pengalaman penumpang, diperlukan pembaruan pada desain interior bandara, khususnya di area check-in hall. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan komparatif untuk membandingkan teori desain interior modern dengan kondisi Bandara Hang Nadim saat ini. Penerapan interior yang sudah tua karena perkembangan terakhir di tahun 1995 sehingga memerlukan pembaruan. Diperlukan pendekatan modern yang lebih efisien dan fungsional untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan efisien bagi penumpang. Pembaruan ini akan berkontribusi pada peningkatan kualitas bandara dan pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan.

Kata Kunci : Bandara Hang Nadim Batam, Check in airport, Desain Interior, Modern, Pembaharuan.

Pendahuluan

Pemerintah Indonesia semakin memahami pentingnya konektivitas udara dalam mengembangkan ekonomi negara. Keberadaan Bandara Hang Nadim Batam memiliki fungsi dan peran yang sangat strategis untuk Indonesia karena berada di wilayah Regional Asia Tenggara. Bandara yang dibangun pada tahun 1974 ini memiliki area seluas 1.762 ha. Dengan luas terminal mencapai 30.000 m². Dengan landasan pacu sepanjang 4.025 m dan lebar 45 m, menjadikan Bandara Hang Nadim sebagai bandara dengan landasan terpanjang di Indonesia dan nomor dua di Asia Tenggara.



Gambar 1. 1 Letak Strategis Bandara Hang Nadim Batam, Sumber : <https://airportman.id/>

Bandara Hang Nadim tidak hanya melayani penerbangan ke berbagai kota di Indonesia, tetapi juga menjadi gerbang penting dalam menghubungkan Pulau Batam dengan destinasi internasional seperti Singapura, Malaysia, Thailand, dan negara-negara lain di Asia Tenggara. Posisi Kota Batam juga berada di antara jalur perdagangan segitiga emas antara Singapura dan Malaysia. Dari letak strategis batam yang mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia di kancah internasional, mendorong kebutuhan akan infrastruktur bandara internasional yang modern dan efisien. Bandara menawarkan nilai tambah yang tinggi sebagai lokasi di mana berbagai jasa dan kegiatan industri berada dilakukan. Selain itu, bandara diakui sebagai sarana penting untuk menjamin daya saing dalam keuntungan nasional, berkembang menjadi penyedia layanan aktif yang menciptakan pengalaman positif bagi pengunjung melalui beragam program pengalaman dan penggunaan ruang yang efisien. (Ahyudanari, 2005)



Gambar 1. 2 Bentuk Bangunan Bandara Hang Nadim. Sumber : Kompas.com/Hadi Maulana

Dari sisi massa bangunan, terminal penumpang Bandara Hang Nadim Batam mengadopsi langgam/ aliran arsitektur kubisme dan terinspirasi dari bangunan Villa Savoye, (Ridwan, 2022). Hal ini terlihat dari massa bangunan terminal yang berbentuk kotak atau bentuk sederhana lainnya. Arsitektur Kubisme adalah salah satu ciri khas modern yang muncul pada tahun 1910-1914 di Paris. Aliran ini diduga muncul karena adanya kejemuhan aliran arsitektur klasik yang dipenuhi dengan ornamen yang terkadang tidak sesuai dengan fungsi bangunan tersebut. Konsep modern ini melekat pada bangunan bandara Hang Nadim, hanya saja karena pengembangan bangunan terakhir yang sudah lama di tahun tahun 1995. Maka kualitas material mengalami pemudaran, sehingga bangunan perlu dilakukan peremajaan sesuai dengan kebutuhan dan desain terbaru yang lebih modern mengikuti perkembangan zaman. Terminal bandara juga berfungsi sebagai kompleks budaya yang menawarkan berbagai pengalaman kepada pengunjung, termasuk pengalaman budaya, belanja, dan pertunjukan seni. Dengan menyediakan pengalaman pelanggan yang unik dan mewah ini, bandara dapat menumbuhkan citra yang kuat dan meningkatkan kepuasan pelanggan. (Ryu & Park, 2019)

Sesuai dengan visi bandara yaitu, “Mentransformasi Bandara Hang Nadim ke Tingkat Selanjutnya dan Memberikan Pengalaman Menyenangkan bagi Penumpang”. Maka dari itu bandara perlu meningkatkan kualitas pelayanan yang baik pada bandara secara progresif untuk memenuhi standar internasional. Selain pelayanan penerbangan, fasilitas yang terdapat di dalam terminal bandara juga menjadi hal penting yang harus ditingkatkan kualitasnya, salah satunya yaitu interior pada bandara (Putri et al., 2018).

Desain interior pada bandara menciptakan ruang yang nyaman, efisien, dan aman bagi para penumpang. Desain interior sebuah bandara memegang peranan penting dalam membentuk kesan baik yang membekas bagi pengunjung yang hadir ke suatu daerah. Desain interior bandara yang sering kali menjadi perhatian yaitu area check in hall.



Gambar 1. 3 Check in Area Internasional Airport Heydar Aliyev di Bakut. Sumber : dezeen.com/2014

Area check-in adalah tempat yang menjadi langkah awal dalam proses perjalanan udara, di mana penumpang mendaftarkan diri dan menerima tiket serta boarding pass mereka untuk penerbangan. Area check-in juga dapat menjadi tempat bagi penumpang untuk memperoleh informasi tambahan tentang perjalanan mereka, termasuk informasi tentang gate keberangkatan, waktu keberangkatan, dan informasi penting lainnya tentang penerbangan. Maka dari itu desain interior check in hall yang baik dengan konsep modern diperlukan untuk membantu penumpang agar dapat mudah menavigasi area check-in hall untuk pengalaman penumpang yang menyenangkan (Monica¹ et al., 2021).

Metode

Jenis metode penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan komparatif dengan perbandingan beberapa bandara yang menerapkan konsep modern. Maka pembahasan yang membandingkan keberadaan satu variabel pada dua atau lebih sampel yang berbeda, dengan menggunakan data kualitatif, seperti studi literatur mengenai konsep interior modern, observasi gambar pada kondisi bandara hang Nadim saat ini, dan observasi gambar pada bandara lain yang menerapkan konsep modern. Studi literatur mengenai konsep interior modern meliputi karakteristik desain modern yaitu bentuk, material dan warna, pencahayaan, serta furnitur. Data kualitatif tersebut diterapkan untuk membandingkan aspek-aspek yang lebih mendalam dari bandara yang diteliti saat ini.

Analisa dan Pembahasan



Gambar 1. 4 Prinsip Modern konsep di Victoria Airport Holdroom Expansion. Sumber : www.officemb.ca/2020

Menurut sladearch.com, Penyebab stres utama di bandara biasanya adalah ketidakmampuan mengendalikan lingkungan atau memahami tanda di bandara, stres karena mengejar waktu, dan stres umum akibat keramaian dan kebisingan. Untuk menghindari hal tersebut, diperlukan navigasi yang efisien melalui terminal, karena ini memberikan salah satu uji terkuat atas kemampuan bangunan untuk memenuhi kebutuhan utama penumpang guna meminimalkan waktu yang tidak produktif dan menghilangkan hal-hal yang tidak berlebihan. (Caves & Pickard, 2000)

Desain interior yang diperlukan pada bandara meliputi beragam elemen yang dirancang untuk mengerti kebutuhan penumpang, meningkatkan efisiensi operasional, dan menciptakan lingkungan yang nyaman bagi seluruh kalangan.

Berdasarkan beragam elemen yang dibutuhkan untuk merancang desain interior, konsep desain interior modern yang bercirikan kesederhanaan, garis-garis bersih, dan fokus pada fungsionalitas merupakan desain yang tepat untuk mengatasi berbagai elemen yang dibutuhkan di bandara.

Prinsip dan Karakteristik Modern Desain

- **Prinsip Desain Modern**



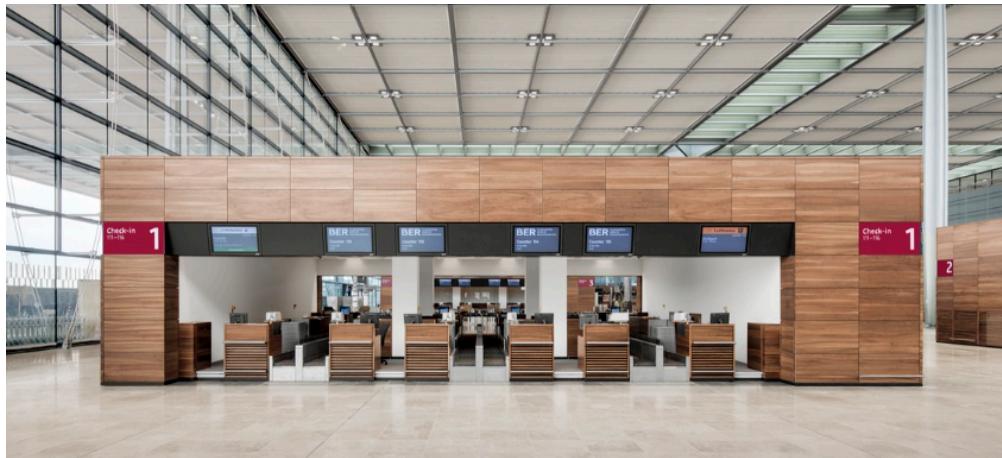
Gambar 1. 5 Prinsip Modern konsep. Sumber : londonroyaldocks.com

Menurut Wicaksono pada bukunya yang berjudul teori Interior, Konsep modern mengarah pada fungsionalitas sebuah ruangan serta mengutamakan ketepatan dan presisi . Gaya hidup yang cepat, aktif, dan dinamis memicu timbulnya gerakan baru yang menekankan penggunaan ruang dengan furniture secara efisien dan efektif. Seperti pada gambar check in area di *Fort McMurray International Airport*, konsep modern lebih menekankan pada fungsi dan kepraktisan penggunaan, sehingga desainnya cenderung minim hiasan atau ornamen sesuai dengan kegiatan yang biasa dilakukan di dalam Bandara.

Dilansir dari lamudi.co.id penulis Novriyadi, bahwa prinsip utama arsitektur modern adalah fungsionalitas. Bangunan dibangun dengan tujuan utama, yaitu memaksimalkan fungsi dari keseluruhan area. Prinsip ini pertama kali diperkenalkan oleh arsitek Amerika, Louis Sullivan. Ini berarti bahwa desain bangunan harus mengikuti fungsi yang telah direncanakan dengan cermat.

Dalam arsitektur modern, material bangunan ditempatkan tanpa pemikiran karakter atau tampilan dekoratif. Material sering diekspos secara apa adanya. Ini menciptakan tampilan yang jujur dan mengungkapkan karakter material yang digunakan. Prinsip ini diungkapkan oleh Bauhaus dan telah menjadi prinsip utama dalam desain modern.

Karakteristik Desain Modern



Gambar 1. 6 Check in Area Berlin Brandenburg Airport. Sumber : archdaily.com/ 2020

Bentuk : Ciri dari bentuk desain modern adalah desainnya yang memiliki ukuran yang presisi atau bentuk linier yang diatur berderet dan berulang. Menurut Ryan Taylor mengenai teori Bauhaus yang didirikan oleh Walter Gropius, desain modern menggunakan bentuk-bentuk geometris, tidak berlebihan , dan bentuk mengikuti fungsi yang hampir tidak didesain sama sekali. Seperti pada check in area di *Berlin Brandenburg Airport* dengan bangunan modern yang lebih menekankan pada bentuk simetri yang proporsional dan seimbang, dengan bentuk persegi di setiap counter check in. Dari bentuk tersebut menghasilkan bangunan terlihat lebih harmonis serta estetis. Selain itu, desain bentuk dari langit-langit, pola lantai, dan karya seni merupakan strategi halus yang dimaksudkan untuk mendorong penumpang bergerak menuju lokasi tertentu. (Hubregtse, 2016)



Gambar 1. 7 Check in Area İstanbıl Airport, Sumber : behance.net/Altkat Architectural Photography, 2023

Material dan Warna : Arsitektur modern check in area pada bandara istanbul yang menggunakan material yang menghasilkan tampilan hasil akhir material yang sebenarnya, seperti nuansa kayu, beton, serta baja, sehingga membentuk bangunan yang kuat, tahan lama, dan mudah dirawat. Warna pada gaya modern merupakan warna-warna netral dengan tujuan untuk menciptakan kesan ruangan yang luas.

Warna yang dingin seperti putih, abu abu, atau abu sedikit kebiruan pada keseluruhan bangunan akan memberi kesan menjauh sehingga ruangan terasa luas. Berbeda dengan area check in yang akan menjadi tujuan pengunjung, memiliki warna yang lebih gelap dan ketara dari pada warna asli bangunannya, hal tersebut bertujuan agar area menjadi lebih terpusat dan terasa dekat sehingga memudahkan sirkulasi pengunjung saat mencari *check in area* (Valeev et al., 2020). Teori warna tersebut diungkapkan sang Fritz Wilkening dalam bukunya yang berjudul Tata Ruang.



Gambar 1. 8 Check in Area Florianópolis International Airport, Sumber : archdaily.com/ Nelson Kon, 2018

Pencahayaan yang Efisien : Pencahayaan yang dirancang dengan tepat dapat mengubah volume ruang secara visual dan mampu memberikan suasana dan gaya tertentu pada ruang, tanpa mempengaruhi desain dan arsitektur. (Valeev, Ahmetova, & Markelova, 2020)

Desain interior modern identik dengan pencahayaan yang maksimal, seringkali menggunakan pencahayaan alami dan teknologi canggih untuk menciptakan suasana yang nyaman dan efisien. Seperti check in area di bandara internasional Florianópolis yang memiliki pencahayaan alami pada bangunan yang berpusat ke area check in, sehingga memiliki kesan megah dan menyenangkan.

Suasana yang menenangkan, bersih, dan energik di dalam ruangan dapat tercipta dari pencahayaan dalam desain interior modern. Tidak hanya memberikan kesan visual yang menarik, tetapi juga menciptakan efek kebahagiaan dan kepuasan yang diinginkan bagi orang yang berada di dalamnya. (Hyde Living, 2023)



Gambar 1. 9 Turkish Airlines dedicated check in area for Premium passengers at new Istanbul Airport, Sumber : samchui.com/2019

Furnitur fungsional dan Sederhana : Dilansir dari Hyde Living tahun 2023, furnitur dalam desain interior modern memiliki bentuk yang simple, garis-garis yang bersih dan sederhana sesuai dengan kebutuhan penghuni ruangan. Kursi, meja, dan furnitur lainnya memiliki desain yang fungsional dan efisien. Desain *furniture modern public space* memiliki ciri yang mengandung unsur kebudayaan, sehat, mudah, aman, dan keberlanjutan. (Young, 2011)

Turkish Airlines check in area untuk *Premium passengers* di *new Istanbul Airport*, memiliki furniture yang modern dengan bentuk yang menyesuaikan fungsi. Terdapat meja counter yang tingginya menyesuaikan penumpang yang berada di depannya, *check in counter* ini juga memiliki area duduk untuk penumpang yang akan melakukan aktivitas *check in* untuk pelayanan yang maksimal terhadap penumpang premium, pada tiap counter memiliki sekat dengan counter yang lain sehingga menjaga privasi satu dengan yang lainnya tetapi tidak berlebihan.

Kondisi Check In Area Bandara Internasional Hang Nadim Saat Ini

Observasi	Kondisi Saat Ini Dengan Karakteristik Desain Modern
	<p>Bentuk : secara keseluruhan menggunakan garis yang simetris dan berulang, sesuai dengan karakteristik desain modern.</p>
	<p>Material & Warna : Material yang terlalu monoton pada keseluruhan ruangan dengan warna dominan putih polos sehingga ruangan tidak memandu arah sirkulasi penumpang.</p> <p>Pencahayaan : Pencahayaan alami sudah dirancang efisien dari bangunan arsitekturnya dan untuk pencahayaan buatan juga sudah menggunakan pencahayaan dingin (<i>cool light</i>) yang sesuai dengan aktivitas pada ruangannya.</p> <p>Furnitur : furniture yang diterapkan pada ruangan ini tidak terlalu banyak yang dibutuhkan, hanya <i>check in counter</i> saja yang seharusnya memiliki fasilitas <i>self check in counter</i> untuk Bandara setara kelas Internasional Modern.</p>
	<p>Bentuk : Pada <i>view</i> ini juga secara keseluruhan menggunakan garis yang simetris dan berulang, sesuai dengan karakteristik desain modern.</p> <p>Material & Warna : Pada arah ruangan ini material juga terlihat monoton pada keseluruhan ruangan dengan warna dominan putih polos sehingga ruangan tidak memandu arah sirkulasi penumpang.</p> <p>Pencahayaan : Pada gambar ini juga terlihat pencahayaan alami yang sudah dibuat efisien dari bangunan arsitektur dan untuk pencahayaan buatan juga sudah menggunakan</p>

Gambar 1. 10 Check in Area Hang Nadim.
Sumber : PT. Elenbee

pencahayaan terang yang sesuai dengan aktivitas pada ruangannya.

Furnitur : Bisa dilihat pada gambar ini juga furniture yang diterapkan pada ruangan ini hanya terdapat check in counter saja yang kalo dilihat dari jauh kurang terlihat perbedaan antara konter satu dan yang lainnya dikarenakan angka di depan konter yang terlalu kecil.

Bentuk : Pada area *check in counter* ini juga secara keseluruhan menggunakan garis lurus, sesuai dengan karakteristik desain modern.

Material & Warna : Pada area *check in counter* menggunakan material yang juga terlihat monoton pada area ini dengan warna dominan putih polos pada dinding dan ceiling sehingga tidak memberikan arah pada penumpang untuk membedakan *counter* satu dan yang lainnya.



Gambar 1. 12 Check in Area Hang Nadim.
Sumber : PT. Elenbee

Pencahayaan : Pada area ini, pencahayaan dominan menggunakan pencahayaan buatan. Untuk pencahayaan sudah cukup terang, hanya saja penempatan lampu kurang bersih tidak sesuai konsep modern yang memiliki prinsip *clear* pada ruangan.

Furnitur : Pada area *check in counter* ini, furniture yang utama sudah pasti *counter*-nya itu sendiri. Desain yang dibuat sudah sesuai dengan karakteristik modern dengan bentuk yang sederhana sesuai fungsi. Hanya saja untuk dimensi antara petugas dan pengunjung tidak efisien, tinggi kursi petugas terlalu pendek sehingga petugas harus menenggak ke atas dan pengunjung harus menunduk ke bawah.

Simpulan

Setelah membuat perbandingan antara teori desain interior modern pada beberapa bandara modern lainnya dengan kondisi Bandara Internasional Hang Nadim saat ini, terdapat beberapa kesimpulan yang diambil. Secara umum pada bangunan bandara sudah sesuai dengan teori desain interior modern yang diterapkan dengan bentuk geometris dan simetris, serta pencahayaan yang sudah maksimal dengan pencahayaan alami bangunan dan pencahayaan buatan yang terangnya cukup untuk kegiatan *check in* di bandara. Hanya saja untuk penerapan interior yang terlihat monoton dan tua karena pemilihan material yang masih kurang bervariasi dan sudah tua padahal banyak material modern yang lebih canggih dan mudah perawatannya, warna yang hanya menggunakan warna dingin yang monoton sehingga tidak memudahkan penumpang dalam mencari arah, dan furniture yang perlu diperbaharui dengan bentuk dan material yang lebih modern dengan perpaduan teknologi. Maka dari itu, pembaharuan menggunakan konsep modern masa kini yang akan bertahan hingga bertahun tahun ke depan diperlukan untuk meningkatkan kualitas bandara demi terciptanya perekonomian Indonesia yang lebih baik.

Daftar Pustaka

Jurnal

- Aris S.B, Anityas D.S, & Adi S. (2021, September). KARIMUNJAWA INTERNASIONAL AIRPORT BANDARA INTERNASIONAL KARIMUNJAWA. In *ARSIP Jurnal Arsitektur, Vol. 1 No. 1 September 2021: 42-54.*
- Monica¹, S., Andanwerti², N., Meliana³, S., Interior, D., Rupa, S., Desain, D., & Tarumanagara, U. (2021). “Comfort In Contemporary Interior” dan Penerapannya pada Swiss-belHotel Airport Hub, Tangerang. *Mezanin, 3(2)*, 30–35.
- Putri, Haryndia, D., Rosyida, Novita, Veronika, & Natasya. (2018). Implementation of Locality in the Interior to Strength the Identity of Indonesian Culture (Case Study: Ultimate Terminal 3 Soekarno Hatta International Airport Food Court). *Ingenta Connect, 24(12)*.
- Valeev, I. D., Ahmetova, A. M., & Markelova, V. V. (2020). Light in airport interior design,

considering its pollution effects on ecosystems. *Caspian Journal of Environmental Sciences*, 18(5), 603–608

- Ahyudanari, E. (2005). SIMPLIFIED MODEL FOR ESTIMATION OF AIRPORT CHECK-IN FACILITIES . *Journal of the Eastern Asia Society for Transportation Studies*, Vol. 6, pp. 724 - 735, 2005.
- Caves, R. E., & Pickard, C. D. (2000). The satisfaction of human needs in airport passenger terminals. *Proceedings of the Institution of Civil Engineers*.
- Hubregtse, M. (2016). Passenger movement and air terminal design: artworks, wayfinding, commerce, and kinaesthesia. *Interiors*, 7(2–3), 155–179.
- Ravelino, P., Masrul, W., & Silva, H. (2023). Pelatihan Sketchup Untuk Siswa/i SMKN 1 Karimun. *Sociali: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 33-42.
- Ryu, Y. K., & Park, J. W. (2019). Investigating the Effect of Experience in an Airport on. *MDPI*.
- Valeev, I. D., Ahmetova, A. M., & Markelova, V. V. (2020). Light in airport interior design, considering its pollution effects on ecosystems. *Caspian Journal of Environmental Sciences*, CJES_Volume 18_Issue 5_Page 603-608.
- Young, H. M. (2011). A Study on Characteristics of Street Furniture Design in Modern Public Space. *Journal of the Korean Institute of Interior Design*, Vol.20 No.04 Serial No.87.

Buku

Wicaksono, Andie A dan Endah Tisnawati. 2014. *Teori Interior* (Jakarta : Griya Kreasi).

Wilkening, Fritz. 1992. *Tata Ruang* (Yogyakarta: Kanisius)

Halaman web

BP Batam. (2022, Agustus 22). Bandara Hang Nadim Batam, Gerbang bagi para Investor. Diambil dari : <https://bpbatam.go.id/bandara-hang-nadim/>. Diakses pada 21 Maret 2024.

Harry, Ridwan. (2022, April 7). Bandara Hang Nadim Batam: Terminal Penumpang dengan Langgam Arsitektur Kubisme. Diambil dari :

<https://airportman.id/bandara-hang-nadim-batam-terminal-penumpang-dengan-langgam-arsitektur-kubisme/>. Diakses pada 21 Maret 2024.

- Andriani, Dewi (2019). Mengangkat Budaya Lokal dalam Sedain Interior Bandara. Dari :
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20190917/45/1149472/mengangkat-budaya-lokal-dalam-desain-interior-bandara> . Diakses pada 21 Maret 2024.
- Taylor, Ryan. (2022). *The Bauhaus Principles: Cornerstone of Modern Design*. Dari :
<https://www.shutterstock.com/blog/the-bauhaus-principles-cornerstone-of-modern-design> . Diakses pada 21 Maret 2024.
- Novriyadi. (2023). Sejarah, Karakteristik, dan Prinsipnya Modern Desain. Dari :
https://www.lamudi.co.id/journal/arsitektur-modern/#Prinsip-Prinsip_Arsitektur_Modern . Diakses pada 21 Maret 2024.
- Voireproject. (2018). Ciri-Ciri Desain Interior Modern. Dari :
<https://voireproject.com/artikel/post/ciri-ciri-desain-interior-modern> . Diakses pada 21 Maret 2024.
- officemb.ca. (2020). Victoria Airport Holdroom Expansion. Dari :
<https://www.officemb.ca/work/victoria-airport-holdroom-expansion/> . Diakses pada 21 Maret 2024.
- hydeliving.co.id. (2023). Mengenal Desain Interior Modern dan Ciri-Cirinya. Dari :
<https://hydeliving.co.id/articles/Mengenal-Desain-Interior-Modern-dan-Ciri-Cirinya> . Diakses pada 06 April 2024.
- sladearch.com. (2023). Best Practices for Designing an Airport Interior. Dari :
<https://www.sladearch.com/journal/2023/5/1/best-practices-for-designing-an-airport-interior> . Diakses pada 12 Mei 2024.